

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan transportasi yang pesat secara tidak langsung akan memperbesar resiko tumbuhnya permasalahan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas menurut UU Nomor 22 Tahun, 2009 adalah suatu peristiwa di jalan raya tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab seperti pelanggaran atau tindakan tidak hati-hati para pengguna (pengemudi dan pejalan kaki), kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca dan pandangan yang terhalang. Pelanggaran lalu lintas yang cukup tinggi serta kepemilikan kendaraan pribadi yang semakin hari semakin meningkat, hal ini secara tidak langsung akan memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Semakin bertambahnya jumlah penduduk berbanding lurus dengan kebutuhan akan transportasi dan ini merupakan salah satu faktor penyebab dari tingginya jumlah kecelakaan lalu lintas. Kecamatan Wanareja yang terletak di Kabupaten Cilacap ini memiliki jumlah penduduk 107,057 jiwa dan luas daerah 195,92 Km² (BPS Kabupaten Cilacap, 2021), Kecamatan ini merupakan jalan utama lintas provinsi antara Jawa Tengah dan Jawa Barat yang menghubungkan antara Kota Cilacap dengan Kota Banjar

Patroman. Pada sepanjang jalan Jenderal Gatot Subroto yang terletak di pusat Kecamatan Wanareja ini sering terjadi kecelakaan, bahkan hampir setiap bulan sekali diprediksi terjadi kecelakaan lalu lintas di jalan tersebut. Jalan yang dimulai dari alun - alun Wanareja sampai jembatan sungai cilanggir ini memiliki panjang 5,5 km, dan di sepanjang jalan ini juga mempunyai satu medan jalan yang berbukit dengan banyak tikungan - tikungan tajam (cikukun) yang berpotensi besar terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Menurut Kaposlantas Pos Mergo di sepanjang jalan Jenderal Gatot Subroto - Wanareja ini biasanya kendaraan bermotor memang berkecepatan tinggi, terutama pengendara - pengendara yang dari luar daerah bisa mencapai 90 - 100 km / jam bahkan tidak sedikit pengendara yang lebih kencang dari kecepatan tersebut. Hal itu disebabkan kondisi di sepanjang jalan Jenderal Gatot Subroto - Wanareja bagus dan lebar, namun disisi lain rambu - rambu lalu lintas di sepanjang jalan Jenderal Gatot Subroto - Wanareja ini belum cukup lengkap, mulai dari persimpangan yang tidak adanya rambu lalu lintas sampai yang sudah ada rambu lalu lintasnya tetapi tertutup ranting pohon atau bahkan rusak karena faktor lingkungan. Dan juga penerangan lampu lalu lintas pun tidak lepas dari sering terjadinya kecelakaan di jalan tersebut karena saat malam hari di sepanjang jalan Jenderal Gatot Subroto - Wanareja kurang memadai karena ada beberapa titik yang saat dilintasi oleh pengendara saat malam hari masih gelap gulita,

hal itu disebabkan karena belum dipasangnya lampu lalu lintas atau ada juga yang sudah dipasang tetapi rusak.

Dengan uraian permasalahan tersebut, maka penulis melakukan penelitian untuk mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan (*black spot*) lalu lintas di sepanjang Jalan Jenderal Gatot Subroto - Wanareja menggunakan metode Cusum (*cumulative summary*).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa saja faktor kelengkapan jalan yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas di sepanjang jalan Jenderal Gatot Subroto - Wanareja?
2. Dimanakah titik rawan kecelakaan lalu lintas (*black spot*) tertinggi di sepanjang jalan Jenderal Gatot Subroto - Wanareja?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor kelengkapan jalan yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas di sepanjang jalan Jenderal Gatot Subroto - Wanareja
2. Untuk mengetahui titik rawan kecelakaan lalu lintas (*black spot*) tertinggi di sepanjang jalan Jenderal Gatot Subroto - Wanareja.

D. Batasan Masalah

Demi tercapainya penulisan yang terarah pada tujuan utama, maka perlu adanya batasan - batasan masalah. Adapun batasan masalah yang dimaksud sebagai berikut :

1. Potensi kecelakaan lalu lintas di sepanjang jalan Jenderal Gatot Subroto - Wanareja dengan jenis kendaraan.
2. Penggolongan kecelakaan lalu lintas mengacu pada Undang - Undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
3. Data kecelakaan lalu lintas diperoleh dari Satlantas Mergo - Cilacap.
4. Dalam analisis kecelakaan, metode yang digunakan adalah metode Cusum (*cumulative summary*) untuk menentukan atau mengidentifikasi titik rawan kecelakaan (*black spot*).

E. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi penulis untuk memberikan alternatif strategi penanganan dalam rangka mengurangi angka kecelakaan lalu lintas. Dengan melakukan analisis karakteristik kecelakaan lalu lintas dapat menambah wawasan kita dan juga untuk mempersiapkan dunia pekerjaan di masa yang akan datang.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dinas - dinas terkait. Polisi Sektor Wanareja diharapkan dapat menjadikan lokasi rawan kecelakaan (*black spot*) sebagai titik berat pada berbagai penyuluhan tentang Keselamatan Lalu Lintas. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Cilacap diharapkan memberi perhatian khusus pada titik rawan kecelakaan (*black spot*) di sepanjang jalan Jenderal Gatot Subroto - Wanareja untuk segera dibenahi jika terdapat kerusakan atau kelemahan. Dinas Perhubungan Kabupaten Cilacap diharapkan juga agar melengkapi, memasang rambu dan juga marka jalan jika terdapat kekurangan.

3. Bagi Masyarakat

Memberitahukan kepada masyarakat khususnya pengguna jalan agar lebih berhati - hati karena daerah tersebut merupakan titik rawan kecelakaan (*black spot*). Dengan pemecahan masalah lalu lintas di titik rawan kecelakaan (*black spot*) juga dapat memberikan rasa aman bagi masyarakat sebagai pengguna jalan.